PERAN MEDIASI *SELF EFFICACY* PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Oleh:

KURNIA DEWI

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat

Email: kurniadewi@stieindragiri.ac.id

Abstract

This research was conducted at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE-I) Rengat. The formulation of problem is whether Learning Motivation has Significant Effect on Student Entrepreneurship Interests, Learning Motivation has Significant Effect on Self Efficacy of Students, Self Efficacy Has Significant Effect on Student Entrepreneurship Interest, and Learning Motivation Has Significant Effects on Student Entrepreneurship Interest Through Self Efficacy. The purpose of the research is to find out and analyze the effect of learning motivation on the interests of student entrepreneurship, motivation to learn about self-efficacy of students, self-efficacy towards student entrepreneurship interests, and learning motivation towards the interests of student entrepreneurship through self-efficacy. In this research, the sampling is applying census method, with 45 respondents. Respondents in this study are active students on fourth Semester in year of 2018/2019 from Entrepreneurship Concentration in Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat. The analytical tool is Path Analysis with a quantitative descriptive approach by applying Smart PLS 3 Software. The results of the study can be concluded that: (1) Learning motivation does not significant effect to the interest in student entrepreneurship. (2) learning motivation has a positive and significant effect on student self-efficacy. (3) Self efficacy has a positive and significant effect on the interest of student entrepreneurship. (4) Learning motivation has a positive and significant effect on the interest of student entrepreneurship through self efficacy. Successful variable efficacy is a mediating variable between learning motivation and interest in entrepreneurship.

Keywords: *Learning Motivation, Self Efficacy, Entrepreneurship Interest*

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat. Perumusan masalah adalah apakah motivasi Belajar Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, motivasi Belajar Berpengaruh Signifikan Terhadap Self Efficacy Mahasiswa, Self Efficacy Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, dan Motivasi Belajar Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Self Efficacy. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, motivasi Belajar Terhadap Self Efficacy Mahasiswa, Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Self Efficacy. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengambilan sampel dengan metode sensus, yakni sampel sebanyak 45 responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Semester VI Konsentrasi Kewirausahaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat. Alat analisis yang penulis gunakan ialah Analisis Jalur (Path Analysis) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan bantuan Software SmartPLS 3. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. (2) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap self efficacy mahasiswa. (3) Self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. (4) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui self efficacy. Variabel self efficacy berhasil sebagai variabel mediasi antara motivasi belajar terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci : *Motivasi Belajar, Self Efficacy, Minat Bersirusaha*

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat Rengat merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu. Pada saat ini, Program Studi Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat memiliki 4 (empat) konsentrasi, diantaranya: Konsentrasi Manajemen pembangunan Daerah (MPD), Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Konsentrasi Manajemen Keuangan (MKeu), dan Manajemen Kewirausahaan (MKWR).

Konsentrasi manajemen kewirausahaan merupakan salah satu konsentrasi yang bertujuan untuk menimbulkan serta meningkatkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa khususnya mahasiswa semester VI Konsentrasi Manajemen Kewirausahaan. Pada Semester VI ini, mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan mata kuliah magang kewirausahaan melalui pemberian teori dan praktek langsung dilapangan, hal ini sesuai dengan pendapat Kourilsky dan Walstad (1998) bahwa untuk dapat menumbuhkan motivasi kewirausahaan dikalangan mahasiswa, peran pendidikan menjadi sangat penting. Mahasiswa tidak bisa lepas dari aktivitas berlatar belakang pendidikan, oleh sebab itu pendidikan menjadi salah satu faktor penggerak bagi tumbuhnya wirausaha muda. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk merubah persepsi dan tingkah laku mahasiswa agar memiliki motivasi yang kuat dalam menciptakan kreativitas dan inovasi demi terwujudnya wirausaha yang handal. Pemahaman yang baik mengenai pengetahuan kewirausahaan dapat menumbuhkan keberanian dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian usaha. Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda.

Pengembangan budaya kewirausahaan bagi mahasiswa merupakan salah satu pilihan yang sangat tepat guna merubah pola pikir mahasiswa, jika telah tamat kuliah tidak terfokus kepada melamar pekerjaan melainkan membuka lapangan pekerjaan yang bertujuan untuk perbaikan ekonomi di Indonesia khususnya di Kabupaten Indragiri Hulu (Ivalaina, *et.al*, 2018). Pendapat Santoso yang dikutip oleh Agustina dan Sularto (2011:64) bahwa minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri (Li dalam Budiati *et al.*, 2012:91).

Pada saat ini minat wirausaha dikalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat khususnya Mahasiswa Semester VI Konsentrasi Manajemen Kewirausahaan T.A 2018/2019 masih dikatakan belum maksimal, ini terlihat dari:

1. Jumlah mahasiswa semester VI konsentrasi manajemen kewirausahaan T.A 2018/2019 berjumlah 45 orang dan hanya 1 kelas, dengan persentase 9,4% dari total mahasiswa semester VI T.A 2018/2019.
2. Dari 45 orang mahasiswa, hanya 10 orang (22,2%) yang telah menjadi wirausaha, sedangkan sisanya ada yang bekerja dan belum bekerja.
3. Dari pra riset yang dilakukan dengan pemberian pertanyaan, mahasiswa yang konsisten ingin menjadi wirausaha sebanyak 25 orang (55,6%), sedangkan sisanya menjawab menjawab ingin bekerja.

Dari permasalahan yang timbul, meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa agar menjadi wirausaha yang berhasil dalam menghadapi berbagai tantangan. Seperti yang dikemukakan penelitian Liunir (2010), menyebutkan dengan adanya “perkawinan” yang harmonis antara jiwa wirausaha dengan bekal ilmu yang memadai dalam bidang studinya masing-masing, diharapkan akan menjadi salah satu solusi masalah keterpurukan ekonomi maupun masalah pengangguran yang semakin hari semakin memprihatinkan (termasuk di dalamnya pengangguran intelektual). Kewirausahaan atau yang dikenal dengan istilah *entrepreneurship*

yang ditumbuh kembangkan di Perguruan Tinggi dapat menjadi salah satu “oase” di tengah gersangnya dan keringnya sumber daya manusia Indonesia yang “mandiri”. Kemandirian yang diharapkan adalah kemandirian dalam berfikir dan bertindak, mampu menerapkan IPTEKS yang dipahaminya untuk meningkatkan kesejahteraan diri dan masyarakat sekitarnya.

Peranan Perguruan Tinggi dalam mengembangkan minat berwirausaha dan menggali faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha sangat penting. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat setiap mahasiswa untuk berwirausaha tentunya akan berbeda-beda. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Uswaturrosul dan Sisilia, 2015).

Faktor yang dapat mempengaruhi minat wirausaha yang pertama adalah motivasi belajar. Venesaar *et.al.* (2006) melakukan penelitian mengenai motivasi dan minat kewirausahaan pada mahasiswa di Tallin University, Estonia. Hasilnya didapat bahwa motivasi yang paling mempengaruhi minat untuk berwirausaha adalah kebebasan untuk beraktivitas dan pendapatan yang lebih baik. Selanjutnya penelitian Jailani, *et.al* (2017) menyebutkan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap minat berwirausaha. Kemudian penelitian Sumadi dan Sulistyawati (2017) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

Kemudian faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat wirausaha adalah *self efficacy*. *Self efficacy* menurut Bandura (Jess Feist dan Feist, 2010:212) adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan, juga menggambarkan sebagai penentu orang merasa, berfikir, memotivasi, dan berperilaku. Penelitian Jailani, *et.al* (2017) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya penelitian Kurniawan, *et.al*, (2016) juga menyebutkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat wirausaha.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Minat Berwirausaha

Minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru (Suryamannim, 2006: 22).

Sutanto (dalam Sifa, 2016:277) indikator minat berwirausaha ada empat yaitu:

- a. Perasaan senang.
- b. Ketertarikan.
- c. Perhatian.
- d. Keterlibatan.

Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2007:75), motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

Uno (2011:23), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar. Indikator-indikator tersebut, antara lain:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Harapan dan cita-cita masa depan
4. Penghargaan dalam belajar
5. Kegiatan menarik dalam belajar
6. Lingkungan belajar yang kondusif.

Sel Efficacy

Baron dan Byrne (Ghufron dan Rini, 2010:74) mengemukakan bahwa efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan dan mengatasi hambatan.

Indikator *self-efficacy* berpikir kritis matematis yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari indikator yang dikembangkan oleh Sudrajat (2008) sehingga indikator *self-efficacy* berpikir kritis matematis siswa dalam penelitian ini adalah:

1. Merasa berminat dalam menjawab pertanyaan yang melibatkan berpikir kritis matematis.
2. Merasa optimis dalam menjawab pertanyaan yang melibatkan berpikir kritis matematis.
3. Merasa yakin dapat menjawab pertanyaan yang melibatkan berpikir kritis matematis.
4. Meningkatkan upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang melibatkan berpikir kritis matematis.
5. Berkomitmen untuk menyelesaikan permasalahan yang melibatkan berpikir kritis matematis.
6. Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang positif.
7. Berpedoman pada pengalaman belajar sebelumnya.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

Sumber : Dikembangkan Peneliti dalam Penelitian ini

Hipotesis Penelitian

Mengacu kepada kerangka pemikiran, penelitian ini memiliki 4 (empat) hipotesis yakni :

1. Diduga Motivasi Belajar Berpengaruh Positif serta Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha.
2. Diduga Motivasi Belajar Berpengaruh Positif serta Signifikan Terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa.

3. Diduga *Self Efficacy* Berpengaruh Positif serta Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
4. Diduga Motivasi Belajar Berpengaruh Positif serta Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui *Self Efficacy*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di STIE Indragiri Rengat, yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Semester VI Konsentrasi Kewirausahaan Mata Kuliah Magang Kewirausahaan sejumlah 45 Orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sensus (sampling jenuh), yakni semua populasi dijadikan sampel. Metode pengumpulan data melalui wawancara dan menyebarkan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis Jalur (*Pat Analysis*) menggunakan Smart PLS 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sumber : Data Olahan

Gambar 2 : Uji Validitas

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat semua pertanyaan berjumlah 16 butir pertanyaan dengan nilai $r_{hitung} > 0,7$, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan telah valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 1: Hasil Pengujian Reliabilitas.

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
Minat Berwirau...	0.882	0.898	0.920
Motivasi Belajar	0.882	0.890	0.914
Self Efficacy	0.903	0.913	0.924

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai *Cronbach Alpha*, *rho_a*, dan *Composite Reliability*, $> 0,7$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah reliabel, dan dapat digunakan kedalam analisis lebih lanjut.

2. Uji Hipotesis

Sumber : Data Olahan

Gambar 3 : Uji Hipotesis

Tabel 2: Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
Motivasi Belajar -> Minat Berwirausaha	0.193	0.188	0.158	1.223	0.222
Motivasi Belajar -> Self Efficacy	0.932	0.934	0.015	61.500	0.000
Self Efficacy -> Minat Berwirausaha	0.743	0.750	0.150	4.954	0.000

Sumber: Data Olahan

Los (α) (level of significance) = 5% = 0,05

$$t_{\text{tabel}} = \alpha / 2 ; n-2 = 0,05 / 2 ; 45 - 2 \\ = 0,025 ; 43 \\ = \mathbf{2,017}$$

Adapun penjelasan hipotesis pada gambar 3 dan tabel 2 di atas adalah sebagai berikut:

1). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha

Diperoleh nilai t_{hitung} 1,223 < t_{tabel} 2,017 dengan nilai Signifikansi 0,222 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hipotesis ini tidak mendukung hasil penelitian Jailani, *et.al* (2017) menyebutkan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap minat berwirausaha. Kemudian penelitian Sumadi dan Sulistyawati (2017) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

2). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Self Efficacy

Diperoleh nilai t_{hitung} 61,500 > t_{tabel} 2,017 dengan nilai Signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy* mahasiswa. Dengan demikian, H_2 diterima dan H_0 ditolak.

3). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha

Diperoleh nilai t_{hitung} 4,954 > t_{tabel} 2,017 dengan nilai Signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian ini mendukung hasil riset yang dilakukan Jailani, *et.al* (2017) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya penelitian Kurniawan, *et.al*, (2016) juga menyebutkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat wirausaha

4). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self Efficacy*

Tabel 5.23: Uji Hipotesis Mediasi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Motivasi Belajar -> Self Efficacy -> Minat Berwirausaha	0.692	0.700	0.138	5.002	0.000

Sumber: Data Olahan

Diperoleh nilai t_{hitung} 5,002 > t_{tabel} 2,017 dengan nilai Signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui *self efficacy*, artinya *self efficacy* berhasil sebagai variabel mediasi antara motivasi belajar terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, H_4 diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Jailani, *et.al* (2017) menyebutkan bahwa ada pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy*

3. Koefisien Determinasi

Sumber : Data Olahan

Gambar 4 : Koefisien Determinasi

Diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi (R^2) yang terlihat dari gambar di atas sebesar 0,868 yang artinya variabel *self efficacy* dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar sebesar 86,8%. Kemudian nilai *R Square* atau koefisien determinasi (R^2) yang kedua sebesar 0,855 maksudnya variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar dan *self efficacy* sebesar 85,5%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan budaya organisasi dan motivasi kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja. Saran yang dapat penulis berikan: (1) Hipotesis pertama diperoleh nilai t_{hitung} 1,223 < t_{tabel} 2,017 dengan nilai Signifikansi 0,222 > 0,05. Artinya motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. (2) Hipotesis kedua diperoleh nilai t_{hitung} 61,500 > t_{tabel} 2,017 dengan nilai Signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy* mahasiswa. (3) Hipotesis ketiga diperoleh nilai t_{hitung} 4,954 > t_{tabel} 2,017 dengan nilai Signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. (4) Hipotesis keempat diperoleh nilai t_{hitung} 5,002 > t_{tabel} 2,017 dengan nilai Signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui *self*

efficacy. Variabel *self efficacy* berhasil sebagai variabel mediasi antara motivasi belajar terhadap minat berwirausaha.

Disarankan: (1) Untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, Lembaga Komunitas Kewirausahaan STIEI (KaKI) perlu ditingkatkan peran sertanya. (2) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas penelitian yang sama, dapat menambahkan variabel bebas lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

REFERENCE

- Adhitama, Paulus Patria. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip, Semarang)*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang: tidak diterbitkan.
- Agustina, C., & Sularto, L. 2011. Intensi kewirausahaan mahasiswa (Studi perbandingan antara fakultas ekonomi dan fakultas ilmu komputer). *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil) Universitas Gunadarma*, Depok, 18–19 Oktober 2011, 4: E.63–E.69.
- Astarina, Ivalaina., P. Dewi., T. Fitro dan K. Fikri. 2018. Peran Stie Indragiri Rengat Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Melalui Magang Kewirausahaan. *Proceeding Annual National Conference for Economics and Economics Education Research* Vol. 1 (Oktober 2018): 418-426.
- Budiati, Yuli et al. 2012. *Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)*. *Jurnal Dinamika Sosbud*. 14(1), 89-100.
- Feist, Jess & Feist, Gregory J. 2010. *Teori Kepribadian*. Terjemahan. *Theories of Personality*. Seventh editon. Penerjemah: Smita Prathita Sjahputri. Jakarta: Salemba Humanika
- Ghufron M. Nur, Rini Risnawati S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Ar Ruz Media : YogJakarta.
- Jailani, Muhammad., Rusdarti dan K. Sudarma. 2017. *Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. *Journal of Economic Education*. Vol. 6, No. 1.
- Kourilsky, M.L. & Walstad, W.B. 1998. *Entrepreneurship and Female Youth: Knowledge, Attitudes, Gender Differences and Educational Practices*. *Journal of Business Venturing*, 13(1): 77-88.
- Liurnir Z. 2010. *Peran Magang Kewirausahaan di Bidang Busana bagi Pengembangan Budaya Wirausaha dan Kemampuan Kerja Mahasiswa Tata Busana di LPTK (Studi Kasus Magang di MQ Fashion Daarut Tauhiid Bandung)*. Seminar Internasional, ISSN-1907-2006: 239:244.
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Bandung, Rajawali Pers.
- Sifa, Nurkhin. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa siswa kelas XI Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 9 Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Sudrajat, D. 2008. *Program Pengembangan Self-Efficacy Bagi Konselor di SMA Negeri Se-Kota Bandung*. Tesis. Bandung: UPI
- Sumadi, A. R dan E. Sulistyawati. 2017. *Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 2.

- Suryamannim, Maman. 2006. *Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro*. FT-UNS, Semarang.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uswaturrasul, Yahya dan K. Sisilia. 2015. *Analisis Minat Dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2011)*. E-Proceeding Of Management: Vol. 2, No. 3. ISSN: 2355:9357.
- Venesaar, Ene. 2006. *Students' Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallinn University of Technology*. TUTWPE Working Papers. (154), 97-114.
- Winkel. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Grasindo: Jakarta.